

## Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Blog E-Commerce Bagi Remaja Sebagai Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Muh. Novan Prasetya<sup>1)</sup>, E. N Domloboy Nst<sup>2)</sup>, Hafiz Nabiyyin<sup>3)</sup>

Prodi Hubungan Internasional, Universitas Potensi Utama  
Jl. Kl. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Medan  
e-mail: muhnovanprasetya@gmail.com

### Abstrak

Telah banyak pakar yang memprediksi pada tahun 2020, dunia akan memasuki era Industri 4.0. Di era tersebut, akan banyak bermunculan robot canggih, superkomputer, kendaraan otonom, 3D printing, serta pengoptimasian fungsi otak manusia dengan editing genetik dan perkembangan neuroteknologi. Mungkin terlihat canggih dan membuat takjub, akan tetapi bukan berarti tidak ada kerugian yang ditimbulkan oleh revolusi industri tersebut. Mengutip dari hasil Forum Internasional tahunan yang bertemakan "Mastering the Fourth Industrial Revolution" pada 2016 lalu, Revolusi Industri 4.0 ini akan menyebabkan disrupsi atau gangguan bukan hanya di bidang bisnis saja, namun juga pada pasar tenaga kerja. Dewasa ini peranan teknologi telah merambah sektor bisnis. Di dalam dunia bisnis, banyak jenis usaha yang notabeneanya memiliki pasarnya masing-masing, oleh karena itu sebagai generasi penerus bangsa sudah sepatutnya para remaja dalam hal ini siswa SMA/SMK mempunyai kemampuan untuk dapat bersaing dimasa depan, oleh karena itu penulis menganggap salah satu cara untuk mengasah kemampuan siswa remaja adalah dengan mengadakan pelatihan Kewirausahaan pembuatan blog e-commerce sebagai persiapan menghadapi revolusi industri 4.0.

**Kata kunci:** E-Commerce, Revolusi Industri, Remaja/Siswa.

### 1. Pendahuluan

Menurut Robert E. Johnson, e-commerce adalah Suatu tindakan melakukan transaksi bisnis secara elektronik dengan menggunakan internet sebagai media komunikasi yang paling utama. Pada website ECARM (*The Society for Electronic Commerce and Rights Management*): E-Commerce merupakan Aktifitas-aktifitas perdagangan, termasuk organisasi dan perorangan yang berdasarkan pada pemrosesan dan transmisi data digital termasuk teks, suara, dan gambar-gambar visual. Pada website e-commerce net: Menjual barang dagangan dan/atau jasa melalui internet. Seluruh pelaku yang terlibat dalam bisnis praktis diaplikasikan disini, seperti customer service, produk yang tersedia, kebijakan-kebijakan pengembalian barang dan uang, periklanan, dll. Sedangkan Menurut Gary Coulter dan John Buddemeir

berhubungan dengan penjualan, periklanan, pemesanan produk, yang semuanya dikerjakan melalui internet.

### Contoh-contoh E-Commerce

#### a. Belanja Online

Membeli dan menjual barang di internet adalah salah satu contoh paling populer dari jeldapat mencari dan membeli produk dengan klik mouse. Contoh populer untuk tempat belanja secara online adalah amazon.com.

#### b. Internet Banking

Sekarang ini sangat memungkinkan bagi kita untuk melakukan keseluruhan transaksi perbankan tanpa harus beranjak dari kursi rumah kita mengunjungi cabang bank terdekat. Keterhubungan antara website dengan rekening bank, dan dengan kartu kredit merupakan pokok utama dalam e-commerce.

#### c. Tiket Online

Tiket pesawat terbang, tiket film, tiket kereta api, tiket pertunjukan musik, tiket pertandingan olahraga, tiket konser musik, dan hampir semua jenis tiket dapat dipesan secara online. Membeli tiket secara online menjadikan kita tidak harus capek mengantri di depan loket penjualan tiket. Hal inilah yang membuat e-commerce menjadi alternatif baru dalam dunia bisnis Terlepas dari itu semua e-commerce menawarkan kemudahan tetapi tidak rentan dalam upaya kejahatan yang terjadi di dunia maya.

### Manfaat E-Commerce

Manfaat dari digunakannya e-commerce ini adalah dapat menekan biaya barang dan jasa, serta dapat meningkatkan kepuasan konsumen sepanjang yang menyangkut kecepatan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan kualitas yang terbaik sesuai dengan harganya. *Order cycle* sebuah bisnis yang tadinya memakan waktu 30 hari, waktunya bisa dipercepat yakni bisa 5 hari saja. Proses yang cepat tentunya akan meningkatkan pendapatan, berbelanja atau melakukan transaksi perdagangan di dunia maya. Dengan

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

*e-commerce* memungkinkan kita bertransaksi dengan cepat dan biaya yang murah tanpa melalui proses yang berbelit-belit, dimana pihak pembeli cukup mengakses internet ke website perusahaan yang megiklankan produknya di internet, yang kemudian pihak pembeli cukup mempelajari *term of condition* (ketentuan-ketentuan yang diisyaratkan) pihak penjual.

Dalam beberapa kasus yang terjadi di masyarakat, khususnya mereka yang memanfaatkan *e-commerce* sebagai jasa menawarkan produk di toko toko online. *e-commerce* sangat membantu untuk memasarkan produk yang dimiliki, sehingga pasar yang dituju bisa menjadi lebih luas.

Dalam artian, *e-commerce* adalah media bertemunya pedagang atau produsen dengan pembeli secara langsung. Jadi praktik calo yang selama ini terjadi dapat diminimalisir. Pembeli juga dimudahkan dalam bertransaksi karena sistem *e-commerce* dapat memangkas jaringan distribusi antara produsen dengan konsumen yang berarti harga barang dapat ditekan lebih murah.

Bagi penduduk di dunia ketiga, *e-commerce* memungkinkan orang untuk mendapatkan barang yang tidak didistribusikan di negara tersebut karena alasan tertentu. Seperti, kurangnya jaringan distribusi di negara tersebut.

### Kelebihan E-Commerce

- a. Kelebihan bagi perusahaan, lebih efisien waktu, sebab dengan adanya *e-commerce* pemesanan barang dapat melalui telephone atau situs internet dan dapat diantar. Pelanggan tidak perlu repot datang langsung ke toko untuk membeli barang.
- b. Dapat memperluas pasar hingga pada taraf global/international, meningkatkan brand perusahaan, menyediakan pelayanan yang lebih baik ke pelanggan. mempercepat dan efisiensi proses bisnis.
- c. kelebihan bagi pelanggan, memberi layanan 24 jam sehingga pelanggan dapat mengakses kapan dan dimanapun. memberikan pilihan serta kecepatan dalam pengiriman barang. pelanggan dapat memilih banyak barang yang di inginkan. memberikan informasi lebih cepat.

### Kekurangan E-Commerce

Sementara kekurangan *e-commerce* dapat dilihat dari 2 sisi, yang pertama dari sisi teknis dan kemudian dari sisi non-teknis. Dari sisi teknis, adalah masalah keamanan yang apabila lemah maka dapat mengganggu sistem yang ada, sehingga praktek kejahatan dunia maya

dapat terjadi dengan mudah. Kemudian cepatnya perkembangan teknologi menyebabkan perangkat yang digunakan sangatlah perlu untuk di update secara berkesinambungan.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah integrasi sistem yang digunakan. Semakin luas jaringan *e-commerce* tersebut maka sistem yang berlaku akan semakin rumit. *E-commerce* sangat bergantung pada kuatnya sistem integrasi internet yang ada sehingga jaringan internet adalah sebuah hal mutlak. Adapun dari segi non teknis, masalah yang dihadapi juga tidak kalah banyak. Mahalnya pembuatan atau pembangunan sistem *e-commerce* yang aman dan baik menjadi kendala perusahaan yang masih berkembang.

Dalam hal ini ada beberapa alternatif yang bisa digunakan seperti website, blog, atau jaringan ritel online seperti tokopedia, olx, atau bukalapak. Tetapi segala hal yang gratis pasti memiliki kekurangan yang banyak. Kemudian masalah tingkat kepercayaan masyarakat banyak dipengaruhi oleh kredibilitas situs atau laman resmi perusahaan tersebut. Jika dibandingkan dengan toko biasa, *e-commerce* menjadikan review pelanggan sebagai salah satu aspek pemasaran dan bahan evaluasi dari jasa yang di tawarkan tersebut. Dalam beberapa kasus, *e-commerce* menyajikan masalah keamanan sebagai aspek pelayanan yang ditawarkan. Banyak dari *e-commerce* khususnya di indonesia hanya mengandalkan situs yang gratis sehingga masalah keamanan sangat mudah untuk di bobol oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Sebelumnya *e-commerce* adalah konsep bisnis yang melibatkan media internet atau digital sebagai sarana untuk penjualan atau pembelian atau kegiatan kegiatan lainnya yang menyangkut bisnis. Dengan adanya *e-commerce* ini, kita akan lebih mudah memperkenalkan produk ke khalayak ramai tanpa harus mengunjungi mereka satu persatu, bisa saja didalam atau di luar negeri. Sebenarnya, ada banyak sekali peluang untuk kemajuan usaha di sektor dunia maya ini, asalkan kita benar benar mengerti memahami dan menekuni pebaran sayap usaha ini.

Lalu, bagaimana *e-commerce* bekerja? Penjelasannya memang cukup panjang, tetapi disini kami akan mencoba untuk memberikan intisarinya saja karena cara dan definisinya sanga beragam dan bergantung pada kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk memasarkan produk dengan melalui *e-commerce*, kita bisa memakai website yang bertugas seperti semacam toko atau kios untuk menjajakan produk yang kita tawarkan kepada setiap mereka yang lewat. Namun, toko atau kios yang kita maksud disini adalah kios atau toko yang ada di internet atau dunia maya. Jadi disana cuman ada gambar dan penjelasan.

## Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Saat ini, bisnis dengan memanfaatkan *e-commerce* sudah marak dilakukan oleh orang-orang yang mengerti. Namun, saat ini masih banyak orang yang mengabaikannya karena menganggap *e-commerce* sangat menyulitkan atau membingungkan atau membuat kita repot. Sebenarnya pemikiran yang seperti itu sangat keliru. *E-commerce* sangat menjanjikan efisiensi yang tinggi juga jangkauan pasar yang lebih luas dari yang dijangkau saat ini. Dengan adanya jangkauan yang lebih luas, itu mengindikasikan bahwa kita memiliki peluang yang besar untuk dapat meningkatkan angka penjualan yang berimbas pada kenaikan peruntungan.

### 2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Rabu, 11 Maret 2019, dari jam 10.00 s.d 16.00 WIB, dengan dihadiri 25 orang peserta, guru-guru dan staf pegawai MAN 4 Jalan Jala Raya, Besar, Medan Labuhan, Kota Medan. Kegiatan berupa workshop Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Blog *E-Commerce* Bagi Remaja Sebagai Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Kemudian pemateri berinteraktif dengan para peserta.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- Meningkatnya keingintahuan dan pemahaman siswa-siswa tentang Ilmu hubungan internasional.
- Meningkatnya pemahaman siswa tentang pentingnya menuntut ilmu dan berprestasi demi masa depan yang lebih cerah, dengan materi "Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Blog *E-Commerce* Bagi Remaja Sebagai Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 4.0", sehingga mampu meningkatkan kepedulian kaum siswa/i pada umumnya.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme Para siswa selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu lokakarya serta masih kurangnya ketersediaan prasarana di MAN 4 Jalan Jala Raya, Besar, Medan Labuhan, Kota Medan.

**Tabel 1.** Sasaran Peserta Berdasarkan Tingkat Sekolah

No	Sasaran Peserta	Jumlah	Persentase
1	Siswa/i MAN 4 Medan	23	100 %
Jumlah			100 %



**Gambar 1.** Foto Kegiatan di Sekolah MAN 4 Medan

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berupa hal sebagai berikut :

- Setelah penyuluhan minat dan kesadaran para siswa akan pentingnya peran Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Blog *E-Commerce* Bagi Remaja Sebagai Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 4.0".
- Meningkatnya motivasi para siswa dalam mempelajari ilmu hubungan internasional bagi kehidupan bernegara dan berbangsa
- Beberapa siswa mampu berpikir kritis, jujur dan bertanggung jawab.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- Agar siswa mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama hidup di lingkungan sekolah maupun masyarakat tempat mereka tinggal.
- Dukungan pihak sekolah diharapkan dapat ditingkatkan terutama dari kesadaran akan pentingnya Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Blog *E-Commerce* Bagi Remaja Sebagai Persiapan Menghadapi Revolusi Industri 4.0".

### Daftar Pustaka

- C. Ahmadi, D. Hermawan, "E-Bussines dan E-Commerce," Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi Books, 2013.
- S. Julianti, "The Art of Packaging," Edisi Pertama, Gramedia, 2014.
- Nuryanti, "Peran E-Commerce Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah," Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 4, Desember, 2014.